
BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil dari penelitian ini, *load balance* dilakukan menggabungkan dua *gateway* ISP menjadi satu *gateway* serta memmanagement bandwidth download secara optimal dan bandwidth upload dari per-client dibagi dengan besar bandwidth yang sama pada per-client, *load balance* dengan metode PCC dilakukan dengan mikrotik *routerboard RB750*.
2. Dengan menggunakan metode PCC maka user tidak perlu lagi jika ingin mengakses internet harus mengganti IP terlebih dahulu, contohnya ingin mengakses seperti youtube. Harus mengganti IP terlebih dahulu dengan cara menggunakan aplikasi Net Set Man, dengan adanya metode PCC maka tidak perlu lagi mengganti IP karena mikrotik sudah disetting maka secara otomatis mikrotik bisa langsung membagi bandwidth.
3. Memudahkan user untuk menikmati dan mengakses layanan jaringan internet apabila modem satu, tidak kuat menahan beban daya akses yang sangat besar, maka mikrotik akan secara otomatis langsung bisa mengalihkannya atau membagi ke moodem yang kedua begitu juga sebaliknya. Maka dengan demikian kecepatan internet semakin lancar dan stabil
4. Kecepatan internet menjadi semakin stabil karena mikrotik telah secara otomatis dapat langsung membagi jalur trafik

ketika terjadi overload disalah satu link, maka tidak perlu khawatir ketika lelet waktu sedang mengakses internet.

B. SARAN

1. Sebaiknya penyusunan data disesuaikan seperti word dll, disesuaikan dengan kebutuhan yang akan divisualkan.
2. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya mahasiswa bertanya terlebih dahulu bagaimana system kerja yang ada pada tempat kantor PKL.
3. Sebaiknya sebelum praktek kerja lapangan alangkah baiknya melakukan persiapan terlebih dahulu agar nantinya tidak kaku waktu dalam pelaksanaan PKL.
4. Harapannya penggunaan *load balance* dengan metode PCC ini tidak hanya untuk laporan ini, akan tetapi dapat diaplikasikan juga untuk mengolah data pada perusahaan, sehingga dapat memudahkan dalam pelayanan pengiriman data dan untuk kebutuhan sehari-hari pada kantor.